

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran bahasa Indonesia yang ideal dapat mengembangkan aktivitas belajar siswa. Pada pembelajaran bahasa Indonesia, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan kebahasaan saja, tetapi juga memahami aspek keterampilan berbahasa, yakni kemahiran menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Indonesia yang ideal tidak hanya berfokus pada kemajuan belajar siswa, tetapi juga pada pengembangan karakter siswa, seperti tanggung jawab dan percaya diri.

Pelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu pelajaran yang dipelajari di Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), hingga Universitas. Pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP), pelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam memahami berbagai jenis teks, salah satunya teks pidato. Melalui pembelajaran teks pidato, siswa tidak hanya dilatih untuk memahami struktur dan kaidah kebahasaan tetapi juga dibimbing untuk berlatih berbicara di depan kelas. Oleh karena itu, kegiatan berpidato dapat meningkatkan rasa percaya diri dalam menyampaikan gagasan secara lisan..;

Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia difokuskan pada pembentukan siswa yang mampu menerapkan bahasa secara tepat melalui kondisi berbahasa yang interaktif, khususnya dalam aspek kemahiran berbicara. Dalam pembelajaran

bahasa Indonesia, siswa diharapkan mampu berpidato dengan metode manuskrip di depan kelas secara tepat dan sesuai kaidah. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Indonesia materi pidato bertujuan mengembangkan karakter percaya diri siswa dan kemahiran berpidato.

Proses belajar mengajar dalam pembelajaran bahasa Indonesia merupakan aspek yang paling penting bagi pendidik, karena perubahan pada lingkungan tersebut dapat mendukung perilaku siswa yang lebih baik. Dalam mendukung hal ini, pendidik dapat menggunakan berbagai jenis metode pembelajaran yang mampu menunjukkan proses perubahan perilaku siswa. Selain itu, pendidik juga perlu menerapkan metode pembelajaran yang tepat agar siswa lebih tertarik dan mudah memahami materi yang diajarkan kepada mereka.

Berdasarkan wawancara dan observasi awal yang telah peneliti lakukan di SMP Negeri 12 Tanjungpinang, pada tanggal 16 April 2025, dengan salah satu guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII, yaitu ibu Maria Angelika, S.Pd. Peneliti memperoleh informasi bahwa dalam proses belajar mengajar di dalam kelas guru menerapkan beberapa metode seperti, metode diskusi, ceramah, praktik, dan penggunaan media gambar. Namun, guru lebih sering menerapkan metode diskusi dan ceramah saat kegiatan pembelajaran. Selanjutnya, berdasarkan hasil wawancara tersebut, guru juga menyatakan bahwa dalam pembelajaran pidato siswa cenderung merasa malu dan tidak percaya diri ketika maju ke depan kelas, guru telah menerapkan beberapa metode dalam pembelajaran. Oleh karena itu, berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti menawarkan solusi berupa penerapan metode latihan terbimbing berbantuan media digital *wizer.me*.

Penggunaan metode latihan terbimbing berbantuan media digital *wizer.me* merupakan salah satu cara mengajar yang efektif karena dapat menciptakan suasana pembelajaran lebih kondusif dan membuat siswa lebih fokus pada materi. Metode latihan terbimbing dapat membantu suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu seperti, kita dapat berulang-ulang dalam membaca teks pidato dengan memperhatikan potensi-potensi yang ada pada individu untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan, dan keterampilan (Rusja, 2023). Metode latihan terbimbing ini disertai media digital *wizer.me* agar menciptakan suasana belajar siswa lebih berfokus pada materi. Siswa tidak hanya berfokus pada guru, tetapi juga pada media yang dipaparkan sehingga mampu meningkatkan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan urgensi permasalahan tersebut, bahwa penelitian ini dilakukan karena masih rendahnya kemahiran berpidato siswa yang ditandai dengan sikap kurang percaya diri dan rasa malu dalam menyampaikan pidato di depan kelas. Hal tersebut disebabkan oleh pemilihan metode pembelajaran yang belum sepenuhnya inovatif serta minimnya pemanfaatan media digital interaktif dalam pembelajaran teks pidato. Oleh karena itu, penerapan metode latihan terbimbing berbantuan media digital *wizer.me* diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kemahiran berpidato siswa. Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, penelitian dengan judul “Pengaruh Metode Latihan Terbimbing berbantuan Media Digital *Wizer.me* terhadap Kemahiran Berpidato Siswa Kelas VIII SMP Negeri 12 Tanjungpinang Tahun Ajaran 2025/2026” penting untuk dilaksanakan.

1.2 Pembatasan Masalah

Berdasarkan permasalahan terhadap pengembangan kemahiran berpidato siswa terlalu rumit. Mempertimbangkan terbatasnya waktu dan kemampuan peneliti, maka perlu adanya pembatasan masalah. Fokus ini dipilih untuk mengetahui Pengaruh Metode Latihan Terbimbing Berbantuan Media digital *Wizer.me* Terhadap kemahiran berpidato Siswa Kelas VIII SMP Negeri 12 Tanjungpinang. Peneliti berharap dengan metode latihan terbimbing dapat berpengaruh terhadap kemahiran siswa yang sebelumnya kurang berani tampil di depan kelas dapat berpidato lebih percaya diri dan tanpa rasa malu. mampu melakukannya tanpa malu dan percaya diri. Selain itu, pemanfaatan media digital *wizer.me*, juga dapat meningkatkan semangat dan motivasi belajar siswa.

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah kemahiran berpidato sebelum diterapkan metode latihan terbimbing berbantuan media digital *wizer.me* siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Tanjungpinang tahun ajaran 2025/2026?
2. Bagaimanakah kemahiran berpidato sesudah diterapkan metode latihan terbimbing berbantuan media digital *wizer.me* siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Tanjungpinang tahun ajaran 2025/2026?
3. Adakah pengaruh metode latihan terbimbing berbantuan media digital *wizer.me* terhadap kemahiran berpidato siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Tanjungpinang tahun ajaran 2025/2026?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, penelitian ini dijelaskan dengan tujuan sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan kemahiran berpidato sebelum diterapkan metode latihan terbimbing berbantuan media digital *wizer.me* siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Tanjungpinang tahun ajaran 2025/2026.
2. Mendeskripsikan kemahiran berpidato setelah diterapkan metode latihan terbimbing berbantuan media digital *wizer.me* siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Tanjungpinang tahun ajaran 2025/2026.
3. Mendeskripsikan pengaruh metode latihan terbimbing berbantuan media digital *wizer.me* terhadap kemahiran berpidato siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Tanjungpinang tahun ajaran 2025/2026.

1.5 Manfaat Penelitian

Selain memiliki tujuan tertentu, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan keuntungan, terutama bagi peneliti itu sendiri dan juga untuk pihak lain yang berkepentingan. Manfaat yang diinginkan dari hasil penelitian dikelompokkan sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam memilih metode pembelajaran yang tepat untuk mengembangkan kemahiran berpidato. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan

teori pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya pembelajaran teks pidato melalui penerapan metode latihan terbimbing berbantuan media digital wizer.me.

2. Manfaat Praktis

Tentu saja dalam pelaksanaannya, penelitian ini diharapkan turut memberikan kontribusi positif bagi peneliti, pendidik, dan siswa selama proses penerapannya.

- a. Bagi peneliti, penelitian ini menjadi sarana untuk memperluas pengalaman serta memperdalam pemahaman mengenai penerapan metode pembelajaran dalam meningkatkan kemahiran berpidato.
- b. Bagi guru, hasil penelitian dapat digunakan sebagai rujukan dalam memilih dan menerapkan metode pembelajaran yang tepat pada materi teks pidato dalam mata pembelajaran bahasa Indonesia.
- c. Bagi siswa, dapat menumbuhkan motivasi belajar serta membantu mereka lebih fokus dan terarah dalam memahami materi teks pidato.

1.6 Definisi Operasional

1. Metode pelatihan terbimbing adalah metode pengajaran yang efektif untuk membentuk kebiasaan tertentu dengan memberikan bantuan yang terus-menerus dan terstruktur.
2. Media digital *Wizzer.me* adalah *platform* digital yang menyediakan berbagai jenis pertanyaan dan video untuk mendukung pembelajaran dalam kelas.
3. Kemahiran berpidato adalah kemampuan mengungkapkan gagasan secara lisan di hadapan orang banyak.

4. Siswa adalah peserta didik yang mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia di dalam kelas.

